

Alkitab untuk Anak-anak memperkenalkan



Rut: Satu Kisah Cinta



Penulis: Edward Hughes
Digambar oleh: Janie Forest

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti
Disadur oleh: Lyn Doerksen

Cerita 16 dari 60

www.M1914.org

Bible for Children, PO Box 3, Winnipeg, MB R3C 2G1 Canada

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopii atau mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.

Indonesian

Jika kamu bisa bertemu dengan kakek buyutmu,
orang tua dari kakek buyutmu, orang tua dari orang
tua kakek buyutmu, dan semua orang yang ada
sebelum kamu ada dalam keluargamu,
mungkin kamu akan terkejut oleh
karena kebaikan orang-orang itu.



1

Dalam Alkitab salah seorang nenek buyut Yesus
adalah Ruth - orang Moab yang menyembah berhala.



2

Cerita tentang Ruth dimulai di Israel sesudah masanya Simson, saat umat Tuhan berhenti mempercayai dan menaati Tuhan. Kelaparan menyerang tanah Israel. Apakah kamu tahu apakah kelaparan itu? Benar sekali! Kelaparan adalah saat dimana tidak ada buah-buahan atau tanaman yang tumbuh dan binatang-binatang dan kadang-kadang manusia mati karena kelaparan.



3

Ada seorang bernama Elimelekh, meninggalkan Betlehem dengan istri dan dua orang anak laki-lakinya, pergi mencari makanan. Dia pergi ke Moab, satu negara dimana orang-orangnya menyembah berhala.



4

Segala sesuatunya tidak berjalan baik untuk Elimelekh dan keluarganya di Moab. Dia meninggal diikuti dua orang



anak laki-lakinya. Isterinya Naomi, di tinggalkan bersama kedua orang istri anaknya, Rut dan Orpa. Kedua perempuan ini dari Moab.

5

Naomi, sekarang seorang janda, mendengar bahwa Tuhan telah memperhatikan umatNya dan memberikan makanan kepada mereka. Dia memutuskan untuk kembali ke tanah kelahirannya.



6

Tetapi apa yang akan dilakukan oleh dua perempuan istri anak-anaknya itu? Naomi menyarankan mereka untuk tinggal di Moab dan menikah lagi.



7

Orpa kembali kepada keluarganya. Tetapi Rut menolak. Malahan Rut mengatakan satu puisi indah yang menjanjikan bahwa dia tidak akan meninggalkan mertuanya.



8

Teman-teman lama Naomi sangat senang melihat dia kembali ke Yerusalem. Tetapi dia meminta mereka

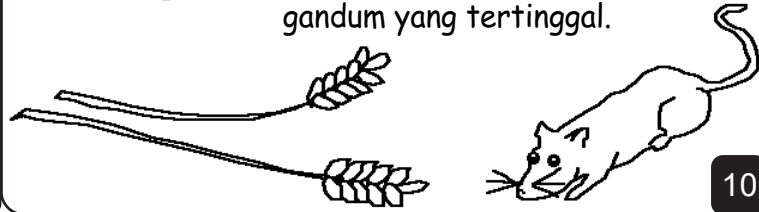
untuk memanggilnya Mara (pahit) daripada Naomi (menyenangkan). "Sebab yang Maha Kuasa telah melakukan banyak hal yang pahit kepadaku."

Naomi pulang dengan tangan kosong, kecuali Rut.



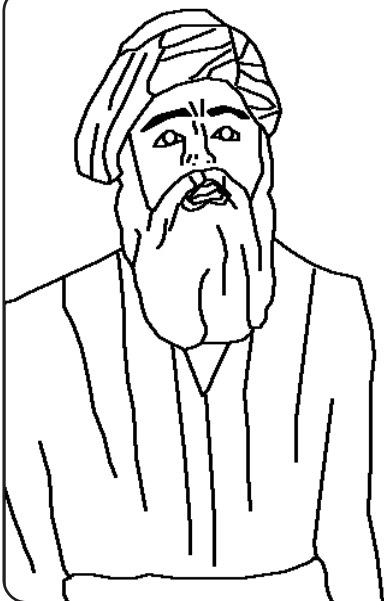
9

Walaupun Rut menyembah berhala seperti orang Moab pada umumnya, dia berbalik darinya untuk menyembah Tuhan Allah yang Hidup Allah Israel. Rut bekerja keras untuk memastikan Naomi mendapatkan cukup makanan. Setiap hari dia mengikuti penyabit-penyabit di ladang dan mengambil bulir-bulir gandum yang tertinggal.



10

Boas, pemilik ladang itu mendengar betapa baiknya Rut terhadap ibu mertuanya. Saat dia bertemu Rut, Boas menolong dia dengan memerintahkan pengerja-pengerjanya untuk meninggalkan onggokan-onggokan jelai di belakangnya. Boas mulai menyukai Rut.



11

Saat Rut mengatakan kepada Naomi mengenai Boas dan kebajikannya, orang tua itu memuji Tuhan. "Orang itu kaum kerabat kita, dialah salah satu orang yang wajib menebus kita."



12

Waktu terus berjalan, Boas ingin menikahi Rut dan memelihara tanah milik keluarganya. Tetapi ada keluarga lain yang lebih dekat merekalah yang mempunyai pilihan pertama.



13

Orang ini menginginkan tanahnya tetapi tidak ingin menjadikan Rut sebagai istrinya. Hukum di sana mengatakan dia tidak bisa mendapatkan satu tapi tidak menginginkan yang lain.



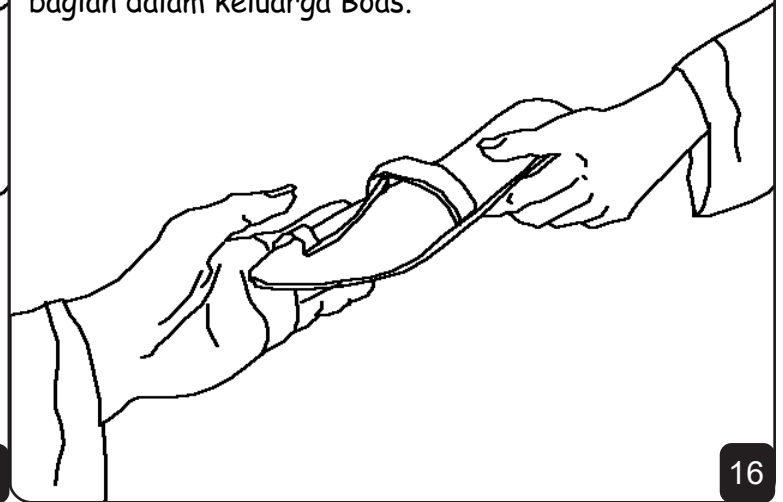
14

Pada masa itu, orang tidak berjabat tangan untuk membereskan satu persetujuan. Boas melepaskan sebelah sandal dan di depan umum dia memberikan kepada orang lain itu.



15

Perjanjian sudah ditetapkan. Rut akan menjadi istri Boas. Sekarang dia dan Naomi menjadi bagian dalam keluarga Boas.



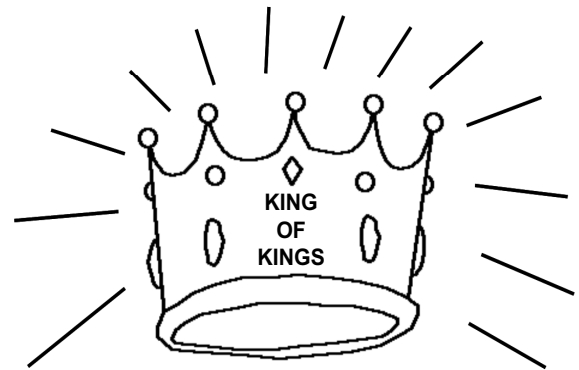
16

Anak pertama Boas dan Rut bernama Obed. Dia adalah kakek dari Daud, Raja besar di Israel.



17

Tetapi yang lebih luar biasa lagi, bayi Obed adalah kakek buyut dari Tuhan Yesus Kristus. Yesus datang melalui garis keluarga Daud untuk menjadi Raja diatas segala raja dan Juruselamat dunia.



18

Rut : Satu Kisah Cinta

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kitab Rut

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130

Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihani kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah: Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!
Yohanes 3:16